

**KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

**Dwi Novita Kadu, Rusmin Husain, Wiwy T. Pulukadang, Rustam I. Husain,
Fidyawati Monoarfa**

PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: dwinovita10890@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, melalui penggunaan media audio visual. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan menyimak dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebanyak 14 siswa (64%) belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai indikator keberhasilan meningkat menjadi 20 siswa (91%). Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Menyimak Berita, Media Audio Visual, Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to improve the news listening skills of fourth-grade students at SDN 16 Limboto Barat, Gorontalo Regency, through the use of audio-visual media. The method used is classroom action research (CAR) with a quantitative approach. The research subjects consisted of 22 fourth-grade students. Data were collected through listening skills tests and analyzed quantitatively descriptively. The research results showed a significant improvement from cycle I to cycle II. In cycle I, 14 students (64%) had not reached the action success criteria of 75%. However, after actions were taken in cycle II, the number of students who reached the success indicators increased to 20 students (91%). Thus, this study concludes that the use of audio-visual media is effective in improving the news listening skills of fourth-grade students at SDN 16 Limboto Barat, Gorontalo Regency.

Keywords: News Listening, Audio-Visual Media, Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki keterkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena membentuk dasar dalam penguasaan bahasa secara menyeluruh. Namun, dalam praktiknya, keterampilan menyimak sering kali kurang mendapatkan perhatian yang optimal dibandingkan keterampilan lainnya, seperti membaca dan menulis. Padahal, menyimak merupakan keterampilan yang paling awal dikuasai oleh seseorang sebelum mereka belajar berbicara, membaca, dan menulis (Anggraini, 2019). Dengan demikian, menyimak menjadi fondasi penting dalam perkembangan keterampilan berbahasa lainnya serta memiliki peran krusial dalam pemahaman informasi.

Menurut Lestiani et al. (2020), menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki urgensi tinggi karena menjadi dasar dalam memahami berbagai bentuk komunikasi lisan. Menyimak tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga melibatkan proses memahami, menginterpretasikan, serta mengevaluasi informasi yang diterima. Padmadewi (2018) menambahkan bahwa efektivitas menyimak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kualitas penyimak, situasi saat menyimak, tujuan menyimak, bahan simakan, dan cara penyampaian informasi oleh pembicara. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak harus dilakukan dengan metode dan strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan menyimak siswa masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan selama mengikuti Program MBKM Kampus Mengajar Batch 8 di SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, ditemukan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas IV masih tergolong rendah. Dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 6 siswa (27%) yang mencapai ketuntasan minimal, sementara 16 siswa (73%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak berita pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu dominasi metode ceramah dalam penyampaian materi. Guru cenderung hanya menjelaskan materi secara verbal tanpa melibatkan media pembelajaran yang interaktif, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menangkap isi materi yang disampaikan. Padahal, metode ceramah memang memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara langsung, tetapi jika tidak diimbangi dengan penggunaan media yang menarik, maka efektivitas pembelajaran menjadi rendah. Selain itu, materi yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih cenderung monoton karena hanya mengandalkan buku pegangan tanpa adanya variasi sumber belajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap isi berita yang disimak menjadi kurang optimal.

Selain faktor metode pembelajaran, keterbatasan penggunaan media dalam pembelajaran juga menjadi kendala dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2022), penggunaan media dalam pembelajaran, terutama media audio visual, dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan. Media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa, karena mereka tidak hanya mendengar informasi yang disampaikan tetapi juga dapat melihat visualisasi dari informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa, karena mereka dapat lebih mudah memahami isi berita yang disampaikan secara lisan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa melalui penggunaan media audio visual. Media audio visual dipilih sebagai solusi karena media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta mampu merangsang daya ingat dan pemahaman mereka terhadap isi berita yang didengar. Selain itu, media audio visual juga memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam menyimak informasi karena mereka tidak hanya mendengar tetapi juga melihat visualisasi dari materi yang disajikan.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengkaji efektivitas media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat dengan media audio visual. Mengikuti model Arikunto, penelitian dilakukan dalam dua siklus (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi). Subjek penelitian adalah 22 siswa dengan latar belakang beragam. Indikator keberhasilan adalah 75% siswa mencapai KKM 75. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menyimak, dan dokumentasi (foto, video). Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, membandingkan hasil tes pra-tindakan, siklus I, dan II untuk mengukur peningkatan kemampuan menyimak. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas media audio visual dalam pembelajaran.

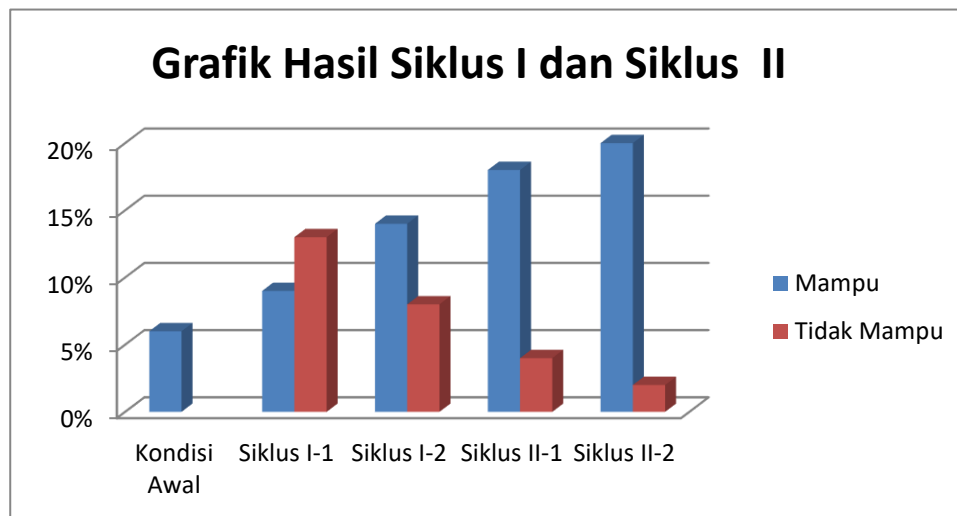
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas pada kemampuan menyimak berita melalui media audio visual. Penelitian ini dilakukan di SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dengan sasaran siswa kelas IV. Untuk melihat tingkat kemampuan menyimak berita, maka dilakukan observasi awal kemudian dilanjutkan dengan tindakan. Pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi serta tahap analisis dan refleksi.

Hasil

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita pada siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa dengan hasil yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari 22 siswa, terdapat 6 siswa dengan presentase (27%) telah mampu menyimak berita, dan 16 orang siswa dengan presentase (73%) tidak mampu menyimak berita. Hasil kemampuan menyimak berita pada siswa dengan 4 indikator yang menjadi penilaian 1) pokok-pokok berita, 2) unsur-unsur berita, 3) menyimpulkan berita, 4) menanggapi isi berita. Pada siklus I pertemuan ke-1, dari 22 siswa terdapat 9 siswa dengan presentase 41% yang mencapai indikator keberhasilan tindakan dan terdapat 13 siswa dengan presentase 59% yang belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Pada siklus I pertemuan ke-2 dari 22 siswa kelas IV terdapat 14 siswa dengan presentase 64% yang mencapai indikator keberhasilan tindakan dan terdapat 8 siswa dengan presentase 36% yang belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh data bahwa dari 22 orang siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo terdapat 18 siswa dengan presentase 82% siswa yang berhasil mencapai indikator, kemudian pada pertemuan ke-2, diperoleh hasil bahwa 20 siswa dengan presentase 91% siswa yang mampu menuntaskan keempat indikator yang dinilai dan mampu menyimak berita. Tersisa 2 orang siswa dengan presentase 9% tidak memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena belum mahir membaca dan masih perlu di ejakan pada saat pembelajaran. Hasil dari tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa melalui media audio visual kemampuan menyimak berita pada siswa kelas IV di SDN 16 Limboto Barat Kabupten Gorontalo telah meningkat dan mencapai indikator tindakan keberhasilan yakni 75%.



Gambar 1. Grafik Hasil Pencapaian Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Pada Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti agar diketahui situasi awal kemampuan menyimak siswa, kemudian itulah yang akan dijadikan tindakan di setiap siklusnya. Sesuai hasil dari awal observasi yang peneliti laksanakan selama masa program Kampus Mengajar Batch 8 di kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, peneliti memperoleh data bahwa dari 22 siswa di kelas, banyaknya siswa yang mampu dalam menyimak berita berjumlah 6 orang, sementara siswa yang tidak mampu menyimak berita berjumlah 16 orang siswa. Hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya penggunaan media yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan tindakan meningkatkan kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, hasil yang diperoleh peneliti ialah dari hasil awal observasi dengan perolehan data 73% dari 22 siswa yang tidak mampu menyimak berita, maka dilakukan tindakan dengan perolehan data pada siklus I 64% dan siklus II 91%. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa peningkatan terjadi terhadap kemampuan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo melalui media audio visual dilihat dari keberhasilan tindakan pada siklus II. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini yaitu: "jika melalui media audio visual, maka kemampuan menyimak berita pada siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo meningkat."

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lamere (2021), yang menyatakan bahwa "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode Listening On Action dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio Visual secara signifikan meningkatkan kemampuan menyimak berita. Media ini mendorong interaksi antar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam menyimak suatu berita, yang terbukti dari peningkatan skor rata-rata menyimak berita siswa dari 66,87% pada siklus I menjadi 79,22% pada siklus II."

Selain itu, Aryani (2021) mengungkapkan bahwa "media audio visual mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat menunjang ketercapaian tujuan

pembelajaran. Melalui media ini, siswa lebih termotivasi untuk memahami teks berita karena mereka berperan aktif dalam menyimak berita.”

Lebih lanjut, Hasibuan (2022) menegaskan bahwa “penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mempermudah pemahaman konsep, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Penggunaan media audio visual sebagai strategi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam.”

Senada dengan penelitian di atas, penelitian oleh Wahyuni & Santoso (2020) menemukan bahwa “pembelajaran berbasis media audio visual berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam memahami berita dengan lebih baik.” Sedangkan menurut studi yang dilakukan oleh Rachmawati (2019), “penggunaan video berita dalam pembelajaran menyimak terbukti mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap informasi dan membantu mereka dalam mengidentifikasi struktur berita dengan lebih efektif.”

Selain itu, penelitian oleh Suryadi (2020), Hidayat (2021), Prasetyo (2022), dan Rahman (2019) juga menunjukkan hasil yang serupa, yakni bahwa media audio visual berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Lebih lanjut, studi dari Kusuma (2021) dan Setiawan (2022) menyoroti efektivitas media ini dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam pembelajaran berbasis berita. Sementara itu, penelitian oleh Yulianto & Hartono (2020) mengungkapkan bahwa strategi ini dapat membantu siswa dalam memahami struktur berita lebih cepat. Dengan adanya berbagai temuan ini, semakin memperkuat bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas IV di SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Pada observasi awal, dari 22 siswa, hanya 6 siswa (27%) yang mampu menyimak berita dengan baik. Setelah diterapkan tindakan dalam dua siklus, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak siswa.

Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai keberhasilan meningkat menjadi 41% pada pertemuan pertama dan 64% pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada siklus II, keterampilan menyimak meningkat menjadi 82% pada pertemuan pertama dan mencapai 91% pada pertemuan kedua. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita secara signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis media audio visual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V. (2019). Stimulasi keterampilan menyimak terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 56-65.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi, S. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2022). Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45-59.
- Hidayat, R. (2021). Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 112-125.
- Kusuma, A. (2021). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran berbasis berita. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 78-90.

- Lamere, N. (2021). Peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan metode listening on action dan teknik rangsang teks rumpang melalui media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. *Journal of Education Teaching and Science*, 3(2), 1-14.
- Lestiani, W., Riyanto, Y., & Mustaji, M. (2020). Pengembangan media audio storytelling untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Jabiren Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 29(3), 56-67.
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). Memberdayakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 56-68.
- Prasetyo, B. (2022). Kontribusi media audio visual terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(3), 234-247.
- Rachmawati, D. (2019). Penggunaan video berita dalam pembelajaran menyimak untuk meningkatkan daya serap informasi siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 45-58.
- Rahman, T. (2019). Peningkatan keterampilan menyimak melalui media audio visual pada siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-58.
- Setiawan, D. (2022). Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan daya konsentrasi siswa pada pembelajaran berita. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 156-169.
- Sofia, A. (2021). Media audio visual untuk keterampilan menyimak siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*.
- Suryadi, E. (2020). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 189-202.
- Wahyuni, S., & Santoso, A. (2020). Pembelajaran berbasis media audio visual dan peningkatan keterampilan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 123-135.
- Yulianto, F., & Hartono, G. (2020). Strategi penggunaan media audio visual dalam memahami struktur berita. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(1), 67-80.